

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada pendekatan kualitatif data yang diambil dan dianalisis adalah hasil wawancara. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata atau gambar.¹ Berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.² Pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk menjelaskan kejadian yang ada pada saat penelitian berlangsung, yaitu menitikberatkan pada aspek-aspek etika bisnis Islam yang nampak dalam proses kegiatan produksi pada perusahaan emas UD. Bunga Sakura di Desa Banjarmlati Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi di tinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam.³ Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan untuk meneliti

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: Alfa Beta, 1999), 14.

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 142.

penerapan etika bisnis Islam pada perusahaan emas UD. Bunga Sakura di Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.⁴ Karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir dilokasi penelitian untuk mengamati, dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Terkait lokasi penelitian, menurut Arif Furchan “dalam penelitian, seseorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan hal-hal yang terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitian.”⁵

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2010), 4.

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

Lokasi dalam penelitian ini adalah pada perusahaan emas UD. Bunga Sakura di Desa Banjarmlati Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Penulis memilih lokasi tersebut karena di daerah Kediri hanya UD. Bunga Sakura yang memproduksi mesin emas, peralatan emas, obat sepuh emas dan produksi pembuatan/pemesanan emas.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan tambahan seperti dokumen, dan sumber data lainnya.⁶ Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti.⁷ Sumber primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses usaha yang dilakukan yaitu pemilik usaha, karyawan, dan konsumen.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁷ Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

Data primer dalam penelitian ini yaitu proses kegiatan produksi pada UD. Bunga Sakura meliputi pemilik perusahaan, karyawan, dan konsumen.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki meliputi kegiatan pengamatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁸

Teknik Observasi ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sementara penelitian ini, penulis gunakan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek. Hasil dari kegiatan observasi ini dimulai dari persiapan bahan baku, pemotongan, pencampuran bahan, pengemasan, hingga pendistribusian produk.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yogyakarta: ANDI Offset, 2000), 136.

memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, meliputi dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁹

Wawancara dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pemilik perusahaan emas tersebut, yang mana dari hasil tersebut nanti akan didapatkan data mengenai sejarah, kebijakan harga, proses kegiatan produksi serta tujuan usaha perusahaan emas tersebut. Kemudian juga mewawancarai karyawan di perusahaan tersebut terkait dengan proses produksi yang dilakukan dan konsumen guna mengetahui bagaimana kualitas hasil produksinya.

3. Metode Dokumenter

Dari teknik dokumenter ini data ditemukan dalam bahan-bahan dokumen yang dari dokumen ini dapat dikumpulkan data-data, catatan-catatan, yang dapat dijadikan dasar atau pondasi dari pembahasan penelitian ini. Dari dokumen ini nantinya akan diperoleh informasi tentang sejarah, tabel jumlah karyawan, dan pelaksanaan kegiatan produksi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara

⁹ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang dileliti.¹⁰ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan Data

Reduksi data merupakan proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang proses produksi perusahaan emas UD. Bunga Sakura.

2. Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.¹¹ Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dan setelah pengumpulan data. Awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan terakhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan di lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan merupakan tahap kegiatan dalam menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informan, serta tak lupa menyiapkan perlengkapan penelitian.

¹¹ Mathew B. Miles, Dkk. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

2. Tahap kegiatan lapangan merupakan tahapan kegiatan dalam memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data merupakan tahap untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupaya mencari makna.
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.